

## PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL LIKUIDITAS DAN OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR BANK MILIK ASING YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2018 - 2021)

<sup>1</sup>Netty Vera Harianja, <sup>2</sup>Liharman Saragih, <sup>3</sup>Wico Jontarudi Tarigan

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Simalungun

<sup>2,3</sup>Universitas Simalungun

Email : [veranetty83@gmail.com](mailto:veranetty83@gmail.com)

**Abstract :** *The purpose of this study is to test and find out how much influence the capital adequacy ratio, namely the Capital Adequacy Ratio (CAR), the liquidity ratio, namely the Loan to Deposit Ratio (LDR), the ratio of operating expenses, namely Operational Costs to Operational Expenses (BOPO) on financial performance, namely the ratio of Return on Assets (ROA) at foreign banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 to 2021. The total population in this study was 28 companies listed on the IDX. This study uses the method of documentation obtained from financial reports published on the website [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). This research method uses multiple linear regression analysis with the tool, namely SPSS 26. The results show that all independent variables, namely CAR, LDR, and BOPO have no significant effect on ROA. CAR, LDR, and BOPO have no simultaneous significant effect on ROA. Termination ( $R^2$ ) of 0.847 means that the dependent variable influences 84.7% while the remaining 15.3% is influenced by other variables not included in this data.*

**Keywords:** CAR; LDR; BOPO; LDR.

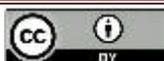
**Abstrak :** Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh rasio kecukupan modal yaitu *Capital adequacy Ratio (CAR)*, rasio likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* rasio beban operasional yaitu Biaya, Operasional terhadap beban operasioanal (BOPO) terhadap kinerja keuangan yaitu rasio *Return on Asset (ROA)* pada Bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang di dapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alatnya yaitu spss 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu CAR, LDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR, LDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. terminasi ( $R^2$ ) sebesar 0,847 artinya variabel dependen memberikan pengaruh sebesar 84,7 % sedangkan sisanya 15,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam data ini.

**Kata Kunci:** CAR, LDR, BOPO, LDR

### PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan yang usahanya adalah merupakan memberikan kredit dan jasa dalam lalui lintas bayaran dan peredaran uang, peranan penting dalam upaya meningkatkan pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bank memiliki berbagai jenis di indonesia, dengan kepemilikan sendiri dapat pada bank pemerintah, bank koperasi, bank swasta nasional, bank asing berserta bank campuran (Kasmir, 2014). Bank dapat digunakan untuk melakukan kegiatan menerima penyimpanan dana, dan dapat menyalurkan pembiayaanya itu menyediakan sejumlah dana. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama, sedangkan kegiatan lainnya adalah jasa-jasa pendukung yang berfungsi mendukung kelancaran kegiatan utama (Pinasti & Mustikawati, 2018).

Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan yang berperan aktif di pasar modal karena sektor rill bagian dari perekonomian Indonesia (Thaibah & Faisal, 2020). Tolak ukur untuk



menentukan tingkat kesehatan bank adalah setelah dilakukan penilaian terhadap variabel - variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan sebagai tingkat kesehatan bank. Pengelolaan dana adalah proses pengelolaan penghimpunan dana masyarakat dari bank dan masyarakat umum, dioptimalkan sesuai dengan batasan regulasi yang berlaku, dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tingkat profitabilitas yang sesuai.

Hasil akhir penilaian bank terhadap kondisi kesehatan masing - masing komponen CAMEL (Sujarweni, 2017). Untuk mengatasi hal tersebut, dalam dunia bisnis, dan profesional akuntansi yang tidak memihak dan pihak independen memberikan kesaksian tentang kewajaran laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan (Harahap, 2016). Bank wajib bisa menjamin keamanan uang nasabah yang diberikan kepada pihak yang harus menjaga rahasia tentang keadaan keuangan nasabah dan apabila melanggar kerahasiaan maka perbankan dapat dikenakan saksi (Ade, 2021). Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan digunakan total aset (kekayaan) untuk menciptakan keuntungan perusahaan yang dimiliki (Utari et al, 2014) dan (Syahyunan, 2015).

Modal merupakan salah satu pondasi yang dibutuhkan perusahaan Bank yang mungkin berisiko dari kredit atau aset produktif apapun. Rasio kecukupan modal (CAR) dalam penelitian ini adalah modal bank atau kapasitas permodalan bank tersedia untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit atau transaksi surat berharga. Menurut (Wardiah, 2013) dan (Dewi, 2018) Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank untuk meminimalkan risiko kredit yang terjadi, sehingga kredit bermasalah yang dikeluarkan oleh bank berkurang.

Risiko dalam likuiditas adalah risiko yang akibat dari ketidakmampuan bank untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan alat likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan sebagai jaminan tanpa mengganggu aktivitas dan posisi keuangan bank. Dalam mengukur risiko tingkat nilai likuiditas bank dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik oleh masyarakat pada bentuk tabungan, giro dan deposito (Saryani, 2012).

Penelitian ini dilakukan karena didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dimana hasil penelitian dari menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing - masing rasio keuangan CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA, dan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing - masing rasio keuangan CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA.

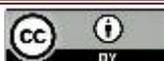
Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis rasio kecukupan modal, likuiditas, dan operasional terhadap kinerja keuangan pada sub sektor bank asing yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021" Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menguji dan mengetahui seberapa besar berpengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas dan operasional terhadap kinerja keuangan studi kasus pada Sub Sektor Bank Milik Orang Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021, data penelitian ini digunakan laporan keuangan tahunan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari prestasi manajerial kinerja keuangan bank terlihat dalam penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menganalisis data keuangan yang terdapat dalam laporan (Mansyur, 2017). Kinerja keuangan adalah untuk menganalisa suatu yang dilakukan dengan melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan dan menggunakan peraturan pelaksanaan keuangan secara baik (Hutabarat, 2020).

Menurut (Juwita et al, 2018) ROA adalah rasio dapat digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank yang memperoleh profitabilitas serta untuk mengelola bank dengan tingkat efisiensi bisnis. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio kinerja keuangan yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Wisaputri & Ramantha, 2021). Semakin besar ROA, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan aset (Rivai et al, 2013).



$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Kecukupan Modal

Menurut (Wardiah, 2013) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank asing atau kemampuan bank ada untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit atau transaksi surat berharga. Semakin tinggi CAR, semakin banyak kemampuan bank untuk meminimalkan risiko kredit yang terjadi. Hal ini akan mengurangi kredit bermasalah bank.

Modal yang didapat oleh perbankan atau perusahaan berawal pada sejumlah pihak seperti pemesang saham atau pemilik bank, bank sentral, pemerintah, para pemegang investor luar negeri maupun dalam negeri. Lain daripada untuk menyalurkan kredit, bank juga dapat menggunakan modal untuk mencari keuntungan seperti pada melakukan pinjaman kepada bank dengan jangka waktu satu hari sampai satu minggu (Fajari, 2017).

Rasio Kecukupan Modal minimum didasarkan pada Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dihitung dengan menjumlahkan aktiva tertimbang, dimana sebagai faktor timbangan digunakan untuk memperkirakan besarnya risiko yang melekat pada setiap elemen aset bank (Wardiah, 2013).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Menurut (Prasetyo & Darmayanti, 2015) pengendalian likuiditas merupakan persoalan yang cukup sulit untuk bank yang menjalankan aktivitas operasional, karena dana dikelola pada bank yang dominan bersifat jangka pendek serta dapat diambil kapan saja berasal dari masyarakat. Menurut (Pandia, 2012) bahwa LDR adalah rasio untuk menyatakan bahwa seberapa jauh bank yang telah menggunakan untuk uang para penyimpan untuk memberikan pinjaman pada para debitur. Dengan kata lain, bahwa pinjaman yang diberikan kepada debitur yaitu berawal pada titipan para penyimpan dana. Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut, hal ini dikarenakan dana yang dikelola oleh bank sebagian besar bersumber dari dana masyarakat sehingga dengan pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas bank (Anggraini, 2019).

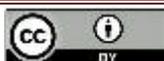
$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

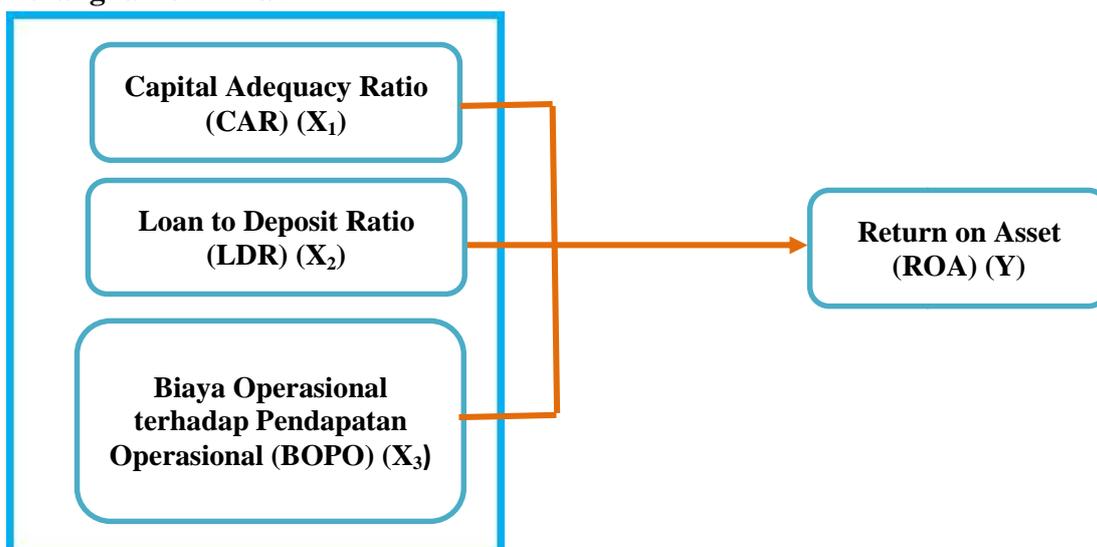
Efisiensi adalah ukuran kinerja bisnis secara keseluruhan kegiatan perusahaan berdasarkan kapasitas produksi maksimal dengan mengoptimalkan input yang ada. Efektivitas bank adalah faktor yang harus diperhatikan oleh setiap bank mampu menciptakan kinerja keuangan bank yang baik dan sehat dan berkelanjutan (Haryanto, 2016). Rasio ini merupakan perbandingan antara biaya ini dioperasikan atas dasar pendapatan operasional bank. biaya operasional dihitung berdasarkan jumlah total biaya bunga dan total biaya operasi lainnya (Purwoko & Sudiyatno, 2013).

Menurut (Endri et al, 2021) rasio BOPO bank yang meningkat mencerminkan bank yang lebih sedikit dapat mengurangi atau meminimalkan biaya operasionalnya, sehingga memungkinkan bank untuk mungkin menderita kerugian karena inefisiensi bank menjalankan kegiatan usahanya.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$



### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

- H<sub>1</sub> = Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset  
 H<sub>2</sub> = Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset  
 H<sub>3</sub> = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Return on Asset  
 H<sub>4</sub> = CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh Return on Asset secara simultan

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah tempat generalisasi untuk mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang tepatnya diteliti untuk menarik kesimpulan kemudian di pelajari (Amirullah, 2015). Perusahaan pada sub sektor bank milik orang asing yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan.

#### Teknik Pengumpulan Data

penulis menggunakan data penelitian berupa data sekunder data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data tahunan yaitu pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan menggambarkan keadaan, dimana dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor bank milik asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Metode Analisis

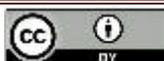
##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji grafik histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov - Smirnov* (K - S).

##### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Varian Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut. Sebaliknya, jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

##### Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode yang lain.

#### Uji Autokorelasi

Tujuan untuk menguji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah upaya untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap satu variabel dependen. Maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda *multiple linear regression*.

#### Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan bandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ .

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) terutama mengukur bagaimana model menjelaskan perubahan variabel independen. Koefisien determinasi digunakan sebagai penjelasan bagaimana model regresi memprediksi variabel dependen.

#### Variabel Operasional

Pada bagian ini sebutkan variabel - variabel yang digunakan, susunlah sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, misalnya Variabel dependen, Variabel independent, Variabel interverning (jika Ada) dan Variabel moderating (jika ada).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian dalam statistik deskriptif ini terdiri 3 (tiga) variabel independen yaitu Rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (LDR), Operasional (BOPO), dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (ROA), berdasarkan analisis statistik deskripsi diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:

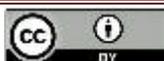
**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif dari CAR, LDR, BOPO, Dan ROA**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	48	1159	16929	3346,58	3176,218
LDR	48	4754	16229	9296,04	2502,243
BOPO	48	7032	26110	9824,08	3718,857
ROA	48	-1589	299	20,65	324,294
Valid N (listwise)	48				

Sumber: output SPSS versi 26 diolah penulis, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 48 observasi data diambil dari datalaporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam BEI yang telah diaudit periode 2018 - 2021 yang diakses dari idx.com berikut adalah sebagai analisis deskriptif yang diperoleh dari Tabel 1 :

1. Variabel independen nilai CAR ( $X_1$ ) minimum 1159; Nilai maksimum 16929; Nilai rata - rata 3346,58; dan nilai standar deviasi 3176,21.
2. Variabel independen nilai LDR ( $X_2$ ) minimum 4754; nilai maksimum 16229; nilai rata - rata 9296,04; dan nilai standar deviasi 2502,243.



3. Variabel independen nilai BOPO ( $X_3$ ) minimum 7032; nilai maksimum 26110; nilai rata - rata 9824,08; dan nilai standar deviasi 3718,857.
4. Variabel dependen nilai ROA Y minimum -1589; nilai maksimum 299; nilai rata -rata 20,65; dan niali standar deviasi 324,294.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t yang digunakan dalam menguji tingkat hubungan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hasil yang dapat diperhitungkan dalam uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,199	,192		-1,040	,305		
CAR	-5,855E-6	,000	-,184	-,889	,380	,608	1,646
LDR	5,588E-6	,000	,172	,850	,401	,640	1,563
BOPO	2,860E-5	,000	,306	1,519	,137	,644	1,552

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: output SPSS versi 26 diolah penulis, 2022

1. Hipotesis dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_1$  (CAR)  $0,380 > 0,05$ , artinya variabel  $X_1$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA), maka hipotesis  $X_1$  ditolak.
2. Hipotesis dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_2$  (LDR)  $0,401 > 0,05$ , artinya variabel  $X_2$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA), maka hipotesis  $X_2$  hipotesis ditolak.
3. Hipotesis dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_3$  BOPO  $0,137 > 0,05$ , artinya variabel  $X_3$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA), maka hipotesis  $X_3$  ditolak.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji f digunakan untuk mengetahui berpegaruhnya variabel independen secara simultan atau besama - sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji f dalam perhitungan dari tabel ini adalah sebagai berikut:

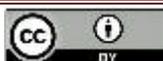
**Tabel 3**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,015	3	,005	,773	,517 <sup>b</sup>
Residual	,233	36	,006		
Total	,248	39			

a. Dependent Variable: RES2  
b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR

Sumber: output SPSS versi 26 diolah penulis, 2022

Dari hasil Output pada tabel 3 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,773 dan nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diketahui nilainya dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k; n - k) =$



$(3;48 - 3) = (3;45) = 2,81$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh secara simultan begitu pula sebaliknya. Oleh karena  $F_{hitung} 0,773 < F_{tabel} 2,81$ , maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi uji f sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka berarti variabel CAR, LDR, dan BOPO secara bersama - sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh rasio kecukupan modal ( $X_1$ ) terhadap kinerja keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa signifikansi dari kecukupan modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_1$  (CAR)  $0,380 > 0,05$  artinya variabel  $X_1$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA), maka  $H_1$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2020) dan (Fajari & Sunarto, 2017) dimana hasil penelitiannya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap ROA

Tetapi hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Thaibah & Faisal, 2020) dalam penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh kecukupan modal, ukuran bank, biaya operasional dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap ROA.

#### **Pengaruh likuiditas ( $X_2$ ) terhadap kinerja keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa signifikansi dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_2$  (LDR)  $0,401 > 0,05$  artinya variabel  $X_2$  menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROA), maka  $H_2$  hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini mendukung (Sari & Endri, 2019) dan (Winarso & Abdulgader, 2017) yang juga menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dilakukan oleh (Juwita et al., 2018) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( $X_3$ ) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diatas menunjukkan bahwa pada nilai sig variabel  $X_3$  BOPO  $0,137 > 0,05$  artinya, semakin menurun nilai rasio BOPO akan meningkatkan kinerja keuangan bank. Demikian hipotesis variabel  $X_3$  dalam penelitian ini menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh maka  $H_3$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Endri, 2019), (Juwita et al., 2018) dan (Syamsiah, Mus, & Djamereng, 2021) dan (Pasaribu, 2020) menyatakan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Juwita et al., 2018); (Syamsiah, Mus, & Djamereng, 2021) dan (Pasaribu, 2020) dalam penelitian ini menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.

#### **Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari output diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,773$  dan nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diketahui nilainya dengan menggunakan rumus  $F_{tabel} = (k ; n - k) = (3 ; 48 - 3) = (3 ; 45) = 2,81$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh secara simultan begitu pula sebaliknya. Oleh karena  $F_{hitung} 0,773 < F_{tabel} 2,81$ , maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi uji f sebesar  $0,000 > 0,05$ , artinya variabel CAR, LDR, dan BOPO secara bersama - sama (simultan) dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel CAR, LDR, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA maka  $H_4$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Endri, 2019) menyatakan bahwa CAR, LDR, dan BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Syamsiah et al., 2021) dan (Thaibah & Faisal, 2020) yang menemukan bahwa CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh positif secara simultan terhadap ROA.



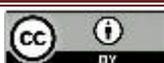
## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas, dan operasional terhadap kinerja keuangan pada sub sektor bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tingkat Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tingkat biaya operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tingkat secara simultan diperoleh tidak berpengaruh yang signifikan antara besarnya Kecukupan Modal (CAR), likuiditas (LDR), dan biaya operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan pada Bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel*. Bayumedia Publishing.
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Angraini, C. N. (2019). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi. *E- Journal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 11(1), 151–163.
- Damanik, E., Simanjuntak, W. T., Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2018). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.485>
- Endri, E., Rinaldi, M., Ian, D. A., Saing, B., & Aminudin, A. (2021). Oil price and stock return: Evidence of mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 110–114. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10608>
- Fajari, S. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap profitabilitas bank (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi\_U 3)*, P. 853-862.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3, 3(Sendi\_U 3)*, 853–862.
- Febriansyah, J., Ananta, D., & Saragih, R. J. P. (2022). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham LQ45 Periode 2012-2021 . *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 68 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.356>
- Haryanto, S. (2016). Determinan permodalan bank melalui profitabilitas, risiko, ukuran perusahaan, efisiensi dan struktur aktiva. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 117–138.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Juwita, S., Raga, P. D. J., Prasetyo, F. I., & Rimawan, E. (2018). Effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Operational Costs on Operational Revenues) and LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return on Assets) PD Bank Pasar Bogor City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(6), 305–309.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub



- Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Mansyur, N. (2017). Impact Financial Risk on Financial performance Bank in Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 5(10), 305–310.
- Mahaitin H Sinaga. (2020). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Inital Public Offering Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96 – 113. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.352>
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Pasaribu, S. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Prasetyo, D., & Darmayanti, N. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9)Prasetyo, D., Darmayanti, N. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 253294., 253294.
- Purwoko & Sudityatno. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank (Studi empirik pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(1), 24192..pdf. *Jurnall Bisnis Dan Ekonomi*, 20(1), 25–39.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial BankManagement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sari & Endri, E. (2019). Determinants of Return on Assets (ROA) on Conventional Banks Listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(4), 52–62.
- Syamsiah, Abdul Rahman Mus, & Asdar Djamereng. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 73–91. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.482>
- Tarigan, W. J., & Djuli Sjafei Purba. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.354>
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., Purba, D. S., & Tarigan, V. (2021). *Manajemen Treasury Perbankan*. Global Aksara Pers
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95
- Thaibah, & Faisal. (2020). *Pengaruh Kecukupan Modal , Ukuran Bank , Biaya Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 294–309.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. CV Pustaka Setia.
- Winarso, E., & Abdulgader, I. (2017). The Influence of Risk Management to the Return on Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics and Business*, 5, 382–393. <https://doi.org/10.13189/aeb.2017.050702>
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>

